

**MEMREDIKSI KONDISI KEUANGAN PERUSAHAAN  
DENGAN MODEL ALTMAN, MODEL ZMIJEWSKI, DAN  
MODEL SPRINGATE (STUDI PADA PERUSAHAAN RITEL  
YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2014 – 2018)**

**RINGKASAN SKRIPSI**

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar  
Sarjana**



Disusun Oleh:

**Wisnu Wardana**

**1116 – 29019**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI  
YAYASAN KELUARGA PAHLAWAN NEGARA  
YOGYAKARTA**

**2020**

## SKRIPSI

### MEMPREDIKSI KONDISI KEUANGAN PERUSAHAAN DENGAN MODEL ALTMAN, MODEL ZMIJEWSKI, DAN MODEL SPRINGATE (STUDI PADA PERUSAHAAN RITEL YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2014 - 2018)

Dipersiapkan dan disusun oleh:

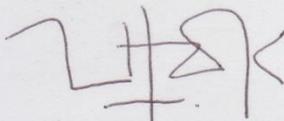
**WISNU WARDANA**

No Induk Mahasiswa: 1116 29019

telah dipresentasikan di depan Tim Penguji pada tanggal 12 Februari 2020 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E.) di Bidang Akuntansi.

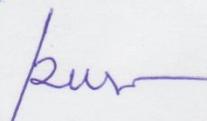
#### Susunan Tim Penguji:

Pembimbing



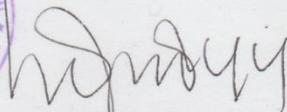
Lita Kusumasari, SE, MSA, Ak

Penguji



Rusmawan Wahyu Anggoro, Dr, MSA, CA, Ak

Yogyakarta, 12 Februari 2020  
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN Yogyakarta  
Ketua



Haryono Subiyakto, Dr., M.Si.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah Model Altman, Model Zmijewski, dan Model Springate dapat digunakan untuk memprediksi *financial distress* pada perusahaan ritel yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2014 – 2018. Tujuan lain yang dicapai dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui model prediksi mana yang memiliki tingkat keakuratan paling tinggi diantara 3 model prediksi tersebut dengan memperhitungkan tingkat *error* dari setiap model prediksi. Data dalam penelitian ini menggunakan data sekunder yang berasal dari laporan keuangan perusahaan. Teknik pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah *purposive sampling* di mana peneliti memberikan kriteria tertentu agar hasil penelitian sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Terdapat 17 perusahaan ritel yang memenuhi kriteria dengan jumlah tahun pengamatan sebanyak 5 sehingga total sampel berjumlah 85. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan regresi logistik dan uji keakuratan model prediksi. Kesimpulan dari penelitian ini yaitu Model Altman, Model Zmijewski, dan Model Springate dapat digunakan dalam memprediksi *financial distress* pada perusahaan ritel yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2014 – 2018. Tingkat keakuratan model prediksi yang paling tinggi dicapai oleh Model Springate dengan keakuratan mencapai 81,18% dan tingkat *error* sebesar 18,82%. Model prediksi lainnya yaitu Model Zmijewski memiliki keakuratan sebesar 63,53% dan Model Altman sebesar 48,24%.

Keyword: *Financial Distress*, Regresi Logistik

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## PENDAHULUAN

Indonesia merupakan negara dengan potensi pertumbuhan ekonomi yang besar, potensi tersebut berupa sumber daya alam yang melimpah, sumber daya manusia yang berkualitas, dan letak geografis yang strategis. Seiring dengan meningkatnya perkembangan teknologi muncul inovasi baru yaitu bisnis *online*. Kemudahan yang ditawarkan saat berbelanja *online* semakin meningkatkan daya tarik konsumen untuk melakukan transaksi. Di sisi lain perusahaan ritel mengalami penurunan daya beli yang berdampak pada banyaknya perusahaan yang mengalami kebangkrutan. Perusahaan ritel di Indonesia harus mampu beradaptasi dengan perubahan teknologi yang semakin berkembang. Hal yang terjadi apabila perusahaan tidak dapat bersaing adalah perusahaan dapat mengalami *financial distress* (kesulitan keuangan), apabila kondisi kesulitan keuangan tersebut tidak segera ditangani kemungkinan terburuk yang dapat terjadi adalah mengalami kebangkrutan. Analisis *financial distress* diperlukan untuk mengetahui tanda-tanda awal kebangkrutan dan bisa menjadi peringatan kepada perusahaan tersebut tentang adanya potensi kebangkrutan.

## TINJAUAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

### Ritel

Menurut Berman dan Evan (2010), “Ritel meliputi kegiatan bisnis yang terlibat dalam menjual barang dan jasa kepada konsumen untuk pribadi, keluarga, atau keperluan rumah tangga mereka” sedangkan Kotler (2012), “Ritel meliputi semua kegiatan yang berhubungan dalam penjualan barang atau jasa secara langsung kepada konsumen akhir untuk penggunaan pribadi dan bukan untuk bisnis.”

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## **Laporan Keuangan**

Menurut PSAK 1 tahun 2017, Laporan keuangan adalah suatu penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas. Laporan keuangan yang ditujukan pada pihak yang berkepentingan pada hakikatnya merupakan alat komunikasi. Alat komunikasi dalam hal ini yaitu laporan keuangan digunakan untuk mengkomunikasikan informasi keuangan terhadap pihak yang mempunyai kepentingan. PSAK 1 Tahun 2017 menyebutkan bahwa laporan keuangan disebut lengkap apabila memiliki komponen sebagai berikut:

- a. Laporan posisi keuangan pada akhir periode
- b. Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain selama periode
- c. Laporan perubahan ekuitas selama periode
- d. Laporan arus kas selama periode
- e. Catatan atas laporan keuangan yang berisi mengenai kebijakan akuntansi dan informasi mengenai penjelasan laba.
- f. Laporan posisi keuangan pada awal periode terdekat sebelumnya

## **Rasio Keuangan**

Menurut Hanafi dan Halim (2016), rasio-rasio keuangan pada dasarnya menggabungkan angka-angka yang berada di dalam laporan keuangan. Rasio keuangan bisa menggambarkan kesehatan keuangan dari sebuah perusahaan baik pada saat ini maupun masa depan.

## ***Financial Distress***

*Financial distress* (kesulitan keuangan) menurut Darsono dan Ashari (2005) merupakan kondisi yang terjadi apabila perusahaan tidak dapat memenuhi

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

kewajiban keuangan yang dimiliki pada saat jatuh tempo sehingga mengakibatkan terjadinya kebangkrutan pada perusahaan. Secara umum banyak pendapat yang menyamakan antara kesulitan keuangan dengan kebangkrutan, tetapi faktanya kesulitan keuangan merupakan salah satu gejala awal atau peringatan awal terjadinya kebangkrutan pada sebuah perusahaan. Beberapa indikator yang bisa digunakan perusahaan dalam memprediksi terjadinya *financial distress* hingga kebangkrutan, sumbernya antara lain:

1. Analisis Aliran Kas
2. Strategi Perusahaan
3. Analisis *break even*
4. Laporan Keuangan Perusahaan

## **Model Altman**

Altman melakukan survei model prediksi kesulitan keuangan pada tahun 1968. Permasalahan yang timbul selanjutnya yaitu apakah rasio keuangan yang digunakan dapat memprediksi terjadinya kesulitan keuangan di semua negara atau memiliki kekhususan. Berikut adalah persamaan nilai *Z score*:

$$Z_i = 1,2X_1 + 1,42X_2 + 3,3X_3 + 0,6X_4 + 1,0X_5$$

Di mana:

$X_1 = \text{Working capital} / \text{Total aset}$

$X_2 = \text{Laba ditahan} / \text{Total aset}$

$X_3 = \text{Laba sebelum bunga dan pajak} / \text{Total aset}$

$X_4 = \text{Nilai pasar saham biasa dan preferen} / \text{Nilai buku total utang}$

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

$X_5 = \text{Penjualan} / \text{Total aset}$

Sumber: Ayu Suci Ramadhani dan Niki Lukviarman dalam penelitian Laksita Nirmalasari tahun 2018

Perusahaan yang tidak *go public* menjadi permasalahan yang muncul selanjutnya dikarenakan tidak memiliki nilai pasar. Altman kemudian melakukan pengembangan, persamaan yang diperoleh:

$$Z_i = 0,717X_1 + 0,847X_2 + 3,107X_3 + 0,42X_4 + 0,998X_5$$

Di mana:

$X_1 = \text{Working capital} / \text{Total aset}$

$X_2 = \text{Laba ditahan} / \text{Total aset}$

$X_3 = \text{Laba sebelum bunga dan pajak} / \text{Total aset}$

$X_4 = \text{Nilai buku ekuitas} / \text{Nilai buku total utang}$

$X_5 = \text{Penjualan} / \text{Total aset}$

Sumber: Ayu Suci Ramadhani dan Niki Lukviarman dalam penelitian Laksita Nirmalasari tahun 2018

Altman kembali melakukan penelitian tentang potensi terjadinya kebangkrutan, perusahaan yang tidak termasuk kategori perusahaan manufaktur baik yang *go public* maupun tidak menjadi sampel penelitiannya. Model ini selanjutnya dikenal dengan model Altman Modifikasi. Perhitungan *Z score* dengan modifikasi dinilai sangat cocok apabila diterapkan pada negara berkembang seperti di Indonesia dan dengan beragam bidang usaha perusahaan. Rumus yang digunakan dalam model Altman Modifikasi mengeliminasi variabel  $X_5$  dikarenakan rasio tersebut memiliki nilai yang bervariasi dalam industri dengan jumlah dan ukuran

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

aset perusahaan yang beragam pula (Ramadhani & Lukviarman, 2009). Berikut persamaan dalam menghitung nilai *Z score* modifikasi:

$$Z_i = 6,56X_1 + 3,62X_2 + 6,72X_3 + 1,05X_4$$

Di mana:

$X_1 = \text{Working capital} / \text{Total aset}$

$X_2 = \text{Laba ditahan} / \text{Total aset}$

$X_3 = \text{Laba sebelum bunga dan pajak} / \text{Total aset}$

$X_4 = \text{Nilai buku ekuitas} / \text{Nilai buku total utang}$

Sumber: Ayu Suci Ramadhani dan Niki Lukviarman dalam penelitian Laksita Nirmalasari tahun 2018

Jika hasil menunjukkan nilai  $< 1,1$  maka perusahaan tersebut berada pada kategori *financial distress*. Jika hasil menunjukkan nilai  $1,1$  sampai  $2,6$  maka perusahaan tersebut masuk ke dalam kategori *grey area* sedangkan perusahaan yang masuk kategori sehat atau *non financial distress* bila nilai *Z score* menunjukkan nilai  $> 2,6$ .

Model Altman pada penelitian ini yaitu model Altman modifikasi, pemilihan ini dikarenakan model tersebut merupakan model terbaru dan paling sesuai apabila diterapkan dalam mendeteksi terjadinya *financial distress* pada perusahaan yang tidak termasuk ke dalam kategori perusahaan manufaktur.

## **Model Zmijewski**

Model ini dikembangkan tahun 1984, rasio yang digunakan dalam model ini bertujuan untuk mengetahui serta mengukur kinerja keuangan, *leverage*, serta

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

likuiditas sebuah perusahaan (Qisthi, Suhadak, & Handayani, 2012). Persamaan dari model ini adalah:

$$X = -4,3 - 4,5A + 5,7B - 0,004C$$

Di mana:

A = Laba setelah pajak / Total aset

B = Total utang / Total aset

C = Aset lancar / Utang lancar

Sumber: Ayu Suci Ramadhani dan Niki Lukviarman dalam penelitian Laksita Nirmalasari tahun 2018

Jika hasil yang didapatkan menunjukkan nilai  $> 0$  maka perusahaan tersebut termasuk kategori *financial distress* sedangkan apabila hasil yang didapat menunjukkan nilai  $< 0$  maka perusahaan tersebut tidak termasuk kategori *financial distress*.

## Model Springate

Model Springate merupakan perkembangan dari model yang sudah ada yaitu model Altman. Model prediksi ini dibuat pada tahun 1978 dengan jumlah sampel sebanyak 40 perusahaan di Kanada (Nirmalasari, 2018). Persamaan dari model ini adalah:

$$S = 1,03A + 3,07B + 0,66C + 0,4D$$

Di mana:

A = *Working capital* / Total aset

B = Laba sebelum bunga dan pajak / Total aset

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

$C = \text{Laba sebelum pajak} / \text{Utang lancar}$

$D = \text{Penjualan} / \text{Total aset}$

Sumber: Ayu Suci Ramadhani dan Niki Lukviarman dalam penelitian Laksita Nirmalasari tahun 2018

Jika hasil menunjukkan nilai  $S > 0,861$  maka perusahaan berada pada kategori sehat atau *non financial distress* sedangkan bila nilai menunjukkan  $S < 0,861$  maka perusahaan tersebut mengalami *financial distress*.

## Teori Agensi

Teori agensi atau yang dikenal dengan teori keagenan menjelaskan hubungan kontrak di antara pemilik saham atau pemilik perusahaan (disebut dengan *principal*) dan manajemen (agen) selaku pihak yang menjalankan perusahaan. Jensen dan Meckling (1976) menyatakan hubungan ini (kontrak antara agen dan *principal*) terjadi karena *principal* mempercayakan sumberdaya perusahaan kepada agen untuk mencapai tujuan yang diinginkan oleh *principal* dan mendelegasikan kewenangan pembuatan keputusan kepada agen. Manajemen selaku agenseharusnya memiliki tujuan yang sama dengan *principal*, akan tetapi agenterkadang berusaha untuk mencapai tujuannya sendiri sehingga terjadi kesenjangan informasi antara *principal* dengan agen.

## Pengembangan Hipotesis

$H_1 =$  Model Altman dapat memprediksi terjadinya *financial distress* pada perusahaan riteldi Indonesia.

$H_2 =$  Model Zmijewski dapat memprediksi terjadinya *financial distress* pada perusahaan riteldi Indonesia.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

H<sub>3</sub> = Model Springate dapat memprediksi terjadinya *financial distress* pada perusahaan riteldi Indonesia.

H<sub>4</sub> = Terdapat satu model prediksi yang memiliki tingkat akurasi yang paling tinggi dalam memprediksi terjadinya *financial distress* pada perusahaan riteldi Indonesia.

## METODE PENELITIAN

### Sampel Penelitian

Perusahaan yang termasuk subsektor perdagangan eceran pada Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018 digunakan sebagai sampel penelitian. Metode pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling*, yang merupakan sebuah teknik *non-random sampling* dimana peneliti memberikan kriteria tertentu agar hasil sesuai dengan tujuan penelitian. Kriteria pengambilan tersebut adalah:

1. Perusahaan ritel yang berada pada subsektor perdagangan eceran dan terdaftar pada Bursa Efek Indonesia secara berturut-turut selama periode 2014 – 2018.
2. Perusahaan yang mengeluarkan laporan keuangan secara rutin pada tahun 2014 – 2018.
3. Perusahaan yang memiliki batas akhir laporan keuangan pada 31 Desember setiap tahunnya.

### Data Penelitian

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Laporan keuangan yang dipublikasikan melalui *website* Bursa Efek Indonesia tahun 2014 – 2018 merupakan data sekunder yang dijadikan sebagai data penelitian.

## Jenis dan Definisi Operasi Variabel

Variabel atau objek penelitian pada penelitian ini yaitu:

### 1. Variabel *dependen*

Variabel *dependen* menggunakan variabel dikotomi mana 1 untuk perusahaan *financial distress* dan 0 untuk perusahaan *non financial distress*.

#### a. Perusahaan yang termasuk ke dalam kategori *financial distress*:

- Perusahaan ritelyang mengalami *net income* negatif selama 2 tahun secara berturut-turut.
- Perusahaan ritelyang tidak memberikan dividen dalam jangka waktu lebih dari 1 tahun.

#### b. Perusahaan yang termasuk ke dalam kategori *non-financial distress*:

- Perusahaan ritelyang tidak mengalami *net income* negatif selama 2 tahun secara berturut-turut.
- Perusahaan ritelyang secara rutin memberikan dividen.

Sumber: Dimas Priambodo (2017)

### 2. Variabel *independen*

Variabel *independen* dalam penelitian ini adalah *score* hasil perhitungan model Altman, Zmijewski dan Springate.

## METODE DAN TEKNIK ANALISIS

### Statistika Deskriptif

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Menurut Algifari (2010), statistika deskriptif adalah kegiatan yang dilakukan untuk mengumpulkan serta mengolah data dan menyajikan data observasi sehingga pembaca dapat mengetahui gambaran mengenai karakteristik dari objek penelitian. Pada penelitian ini, statistika deskriptif memberikan gambaran statistik data berupa nilai minimum, maksimum, *mean*, dan standar deviasi dari ketiga model.

## Regresi Logistik

Regresi logistik diterapkan pada penelitian ini untuk menguji hipotesis yang diajukan oleh peneliti, hal ini karena variabel *dependen* dalam penelitian ini bersifat dikotomi. Menurut Ghozali (2011), dalam melakukan analisis menggunakan regresi logistik tidak diperlukan uji normalitas serta uji asumsi klasik terhadap variabel *dependen*.

## Uji Keakuratan Model Prediksi

Rumus yang diterapkan dalam menguji tingkat akurasi dari model adalah:

$$\text{Tingkat akurasi} = \left( \frac{\text{Total Prediksi Benar}}{\text{Total Sampel}} \right) \times 100\%$$

Penelitian ini tidak hanya menghitung tingkat keakuratan dari model prediksi, tetapi juga mempertimbangkan tingkat kesalahan atau tingkat *error* dari ketiga model prediksi tersebut. Terdapat dua tingkat *error* pada penelitian ini yaitu *type I error* dan *type II error*. Bentuk kesalahan model dalam memprediksi di mana perusahaan diprediksi tidak mengalami *financial distress* padahal perusahaan tersebut mengalami *financial distress* termasuk dalam *type I error*. Bentuk kesalahan model prediksi selanjutnya yaitu ketika perusahaan diprediksi

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

mengalami *financial distress* padahal perusahaan tersebut tidak mengalaminya.

Rumus dalam menghitung dua tingkat *error* tersebut adalah:

$$Error\ I\ Type = \frac{\text{Jumlah Kesalahan Type I}}{\text{Total Sampel}} \times 100\%$$

$$Error\ II\ Type = \frac{\text{Jumlah Kesalahan Type II}}{\text{Total Sampel}} \times 100\%$$

## ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

### Analisis Data

Berdasar kriteria pengambilan sampel yang telah ditentukan, diperoleh 17 perusahaan ritel yang dapat dijadikan sebagai sampel. Proses pemilihan sampel yang sesuai disajikan pada tabel berikut ini:

#### Proses Pemilihan Sampel

Perusahaan Ritel yang terdaftar di BEI	25
Perusahaan Ritel yang tidak terdaftar di BEI secara berturut-turut selama 2014 – 2018	(4)
Perusahaan Ritel yang tidak mengeluarkan laporan keuangan secara lengkap periode tahun 2014-2018	(1)
Perusahaan Ritel yang tidak mengalami <i>net income</i> negatif selama 2 tahun berturut-turut tetapi tidak memberikan dividen secara rutin	(3)
<b>Jumlah perusahaan</b>	<b>17</b>
<b>Tahun Pengamatan</b>	<b>5</b>
<b>Total Sampel</b>	<b>85</b>

#### Daftar Perusahaan Sampel

Perusahaan	
<i>Non Financial Distress</i>	<i>Financial Distress</i>

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

1. PT Ace Hardware Tbk. (Kode saham = ACES)	9. PT Centratama Telekomunikasi Indonesia Tbk. (Kode saham = CENT)
2. PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk. (Kode saham = AMRT)	10. PT Electronic City Indonesia Tbk. (Kode saham = ECII)
3. PT Catur Sentosa Adiprana Tbk. (Kode saham = CSAP)	11. PT Global Teleshop Tbk. (Kode saham = GLOB)
4. PT Erajaya Swasembada Tbk. (Kode saham = ERAA)	12. PT Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk. (Kode saham = GOLD)
5. PT Matahari Departmen Store Tbk. (Kode saham = LPPF)	13. PT Hero Supermarket Tbk. (Kode saham = HERO)
6. PT Midi Utama Indonesia Tbk. (Kode saham = MIDI)	14. PT Kokoh Inti Arebama Tbk. (Kode saham = KOIN)
7. PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk. (Kode saham = RALS)	15. PT Matahari Putra Prima Tbk. (Kode saham = MPPA)
8. PT Tiphone Mobile Indonesia Tbk. (Kode saham = TELE)	16. PT Rimo Internasional Lestari Tbk. (Kode saham = RIMO)
	17. PT Trikonsel Oke Tbk. (Kode saham = TRIO)

## Statistika Deskriptif

Statistika deskriptif pada penelitian ini bertujuan untuk menyajikan data observasi agar pihak yang membaca penelitian ini dapat mengetahui dan memperoleh gambaran secara jelas mengenai sifat dan karakteristik dari objek penelitian.

### Statistik Deskriptif Data

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviasi
Altman	85	-157,30	18,16	-8,5024	39,85853
Zmijewski	85	-4,14	112,12	7,4378	26,87335
Springate	85	-35,57	3,39	-0,1764	5,71127

Sumber: Hasil Pengolahan Data

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa model Altman memiliki nilai terendah atau minimum sebesar -157,30 dan nilai maksimum 18,16. Nilai *mean* sebesar -8,5024 dengan standar deviasi pada model ini sebesar 39,85853. Model Zmijewski memiliki nilai terendah sebesar -4,14 dan nilai maksimum sebesar

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

112,12. Nilai *mean* dari model Zmijewski sebesar 7,4378 dan besaran standar deviasi yaitu 26,87335. Model Springate memiliki nilai minimum sebesar -35,57 dan nilai maksimum sebesar 15,18. Nilai *mean* dari model Springate sebesar -0,1764 dan standar deviasi 5,71127.

## Data Hasil Perhitungan Model Penelitian

### 1. Model Altman

#### Rangkuman Hasil Prediksi Model Altman

Kode	2014	2015	2016	2017	2018
ACES	+	+	+	+	+
AMRT	-	*	-	-	*
CENT	*	+	+	*	*
CSAP	*	*	*	*	*
ECII	+	+	+	+	+
ERAA	+	*	+	+	+
GLOB	+	-	-	-	-
GOLD	+	+	-	-	-
HERO	+	+	+	+	*
KOIN	*	*	*	-	-
LPPF	+	+	+	+	+
MIDI	-	-	-	-	-
MPPA	+	+	*	-	-
RALS	+	+	+	+	+
RIMO	-	-	+	+	+
TELE	+	+	+	+	+
TRIO	+	-	-	-	-

Keterangan:

+ = *Non Financial Distress*

\* = *Grey Area*

- = *Financial Distress*

Sumber: Hasil Pengolahan Data

### 2. Model Zmijewski

#### Rangkuman Hasil Prediksi Model Zmijewski

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Kode	2014	2015	2016	2017	2018
ACES	+	+	+	+	+
AMRT	+	+	+	+	+
CENT	+	+	+	+	+
CSAP	+	+	+	+	+
ECII	+	+	+	+	+
ERAA	+	+	+	+	+
GLOB	+	-	-	-	-
GOLD	+	+	+	+	+
HERO	+	+	+	+	+
KOIN	+	-	-	-	-
LPPF	+	+	+	+	+
MIDI	+	+	+	-	-
MPPA	+	+	+	-	-
RALS	+	+	+	+	+
RIMO	-	-	+	+	+
TELE	+	+	+	+	+
TRIO	+	-	-	-	-

Keterangan:

+ = *Non Financial Distress*

- = *Financial Distress*

Sumber: Hasil Pengolahan Data

### 3. Model Springate

#### Rangkuman Hasil Prediksi Model Springate

Kode	2014	2015	2016	2017	2018
ACES	+	+	+	+	+
AMRT	+	+	+	+	+
CENT	-	-	-	-	-
CSAP	+	+	+	+	+
ECII	+	+	-	+	+
ERAA	+	+	+	+	+
GLOB	+	-	-	-	-
GOLD	+	-	-	-	-
HERO	-	-	+	-	-
KOIN	+	+	+	+	+
LPPF	+	+	+	+	+
MIDI	+	+	+	+	+
MPPA	+	+	+	-	-
RALS	+	+	+	+	+
RIMO	-	-	-	-	-
TELE	+	+	+	+	+

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

TRIO	+	-	-	-	-
------	---	---	---	---	---

Keterangan:

+ = *Non Financial Distress*

- = *Financial Distress*

Sumber: Hasil Pengolahan Data

## PEMBAHASAN

Berikut hasil pengujian menggunakan program SPSS dengan regresi logistik:

### Menilai Keseluruhan Model (*Overall Model Fit*)

#### *Overall Model Fit*

Uji Model Fit		Hasil
-2 Log Likelihood	-2 Log Likelihood <i>Block Number</i> 0	117,541
	-2 Log Likelihood <i>Block Number</i> 1	43,788

Sumber: Hasil dengan program SPSS (telah diolah kembali)

Tabel di atas dapat dilihat bahwa telah terjadi penurunan nilai -2 Log Likelihood *block number* 0 yang menunjukkan angka 117,541 menjadi -2 Log Likelihood *block number* 1 yang menunjukkan angka 43,788. Berdasarkan penurunan nilai tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa model telah *fit* dengan data.

### Menilai Kelayakan Model Regresi

#### *Hosmer and Lemeshow Test*

Step	Chi-Square	Df	Sig.
1	8,636	8	0,374

Sumber: Hasil dengan program SPSS (telah diolah kembali)

Hasil yang didapat dengan program SPSS menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,374 sehingga hipotesis nol diterima yaitu model bisa memprediksi nilai observasi karena model cocok atau sesuai dengan data observasi.

### Menguji Koefisien Determinasi

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## *Nagelkerke R Square*

Step	-2 Log likelihood	Nagelkerke R Square
1	43,788	0,774

Sumber: Hasil dengan program SPSS (telah diolah kembali)

Berdasarkan program SPSS diperoleh nilai *Nagelkerke R Square* sebesar 0,774 yang berarti tiga model prediksi yaitu model Altman, model Zmijewski, dan model Springate dapat menjelaskan variabel *dependen* sebesar 77,4%. Sebanyak 22,6% sisanya dijelaskan oleh variabel yang tidak digunakan dalam penelitian ini.

## **Pengujian Secara Simultan**

### *Omnibust Test*

		Chi-square	df	Sig.
Step 1	Step	73,753	3	0,000
	Block	73,753	3	0,000
	Model	73,753	3	0,000

Sumber: Hasil dengan program SPSS (telah diolah kembali)

Nilai signifikansi menunjukkan nilai 0,000 yang berarti dapat ditarik kesimpulan bahwa secara simultan ketiga model prediksi yaitu model Altman, model Zmijewski, dan model Springate dapat diterapkan untuk memprediksi *financial distress* pada perusahaan ritel di Indonesia.

## **Pengujian Hipotesis**

Berikut adalah hasil dari pengujian hipotesis (secara *parsial*) terhadap ketiga model dalam memprediksi terjadinya *financial distress*:

### *Variables in the Equation*

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

	B	Sig.	
Step 1 Altman	0,829	0,014	**
Zmijewski	1,188	0,061	*
Springate	-5,702	0,001	**
Constant	4,961	0,002	

Sumber: Hasil dengan program SPSS (telah diolah kembali)

Keterangan :

\* = Tingkat  $\alpha$  sebesar 10% (0,1)

\*\* = Tingkat  $\alpha$  sebesar 5% (0,05)

Bentuk persamaan regresi logistik berdasarkan hasil pengujian tersebut adalah sebagai berikut:

$$\ln \frac{P}{1-P} = 4,961 + 0,829X_1 + 1,188X_2 - 5,702X_3$$

Berikut adalah penjelasan mengenai setiap model:

## 1. Model Altman

Berdasarkan uji regresi logistik diperoleh nilai signifikansi 0,014 dan masih di bawah nilai  $\alpha$  yaitu 0,05 ( $0,014 < 0,05$ ). Berdasarkan hasil yang diperoleh tersebut maka dapat disimpulkan bahwa secara *parsial* model Altman dapat memprediksi *financial distress* pada perusahaan ritel yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis pertama diterima.

## 2. Model Zmijewski

Berdasarkan uji regresi logistik diperoleh nilai signifikansi 0,061 dan berada di bawah nilai  $\alpha$  yaitu 0,1 ( $0,061 < 0,1$ ). Berdasarkan hasil yang diperoleh tersebut maka dapat disimpulkan bahwa secara *parsial* model Zmijewski dapat

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

memprediksi *financial distress* pada perusahaan ritel yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis kedua diterima.

### 3. Model Springate

Berdasarkan pengujian dengan regresi logistik diperoleh nilai signifikansi 0,001 dan masih di bawah nilai  $\alpha$  yaitu 0,05 ( $0,001 < 0,05$ ). Berdasarkan hasil yang diperoleh tersebut maka dapat disimpulkan bahwa secara *parsial* model Springate dapat memprediksi *financial distress* pada perusahaan ritel yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis ketiga diterima.

### Uji Keakuratan Model Prediksi

#### 1. Model Altman

#### Tingkat Keakuratan Prediksi Model Altman

Tahun	Jumlah Prediksi Benar	Sampel
2014	6	17
2015	7	17
2016	8	17
2017	10	17
2018	10	17
Total	41	85
Tingkat Akurasi	48,24%	

Sumber: Hasil Pengolahan Data

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat jumlah prediksi benar menggunakan model Altman berjumlah 41 sampel dengan jumlah keseluruhan sampel sebanyak 85. Tingkat akurasi model Altman berdasarkan tabel di atas yaitu sebesar 48,24%.

#### Tingkat *Error* Dengan Model Altman

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

	<i>Error I Type</i>	<i>Error II Type</i>
Jumlah	28	16
Total sampel	85	85
Tingkat <i>Error</i>	32,94%	18,82%

Sumber: Hasil Pengolahan Data

Tabel di atas menunjukkan tingkat *error* yang dihasilkan dengan model Altman pada setiap kategori. *Error I Type* pada model Altman sebesar 32,94% dan *Error II Type* sebesar 18,82%. Hal ini menunjukkan bahwa total keseluruhan *error* pada model Altman sebesar 51,76%.

## 2. Model Zmijewski

### Tingkat Keakuratan Prediksi Model Zmijewski

Tahun	Jumlah Prediksi Benar	Sampel
2014	9	17
2015	12	17
2016	11	17
2017	11	17
2018	11	17
Total	54	85
Tingkat Akurasi	63,53%	

Sumber: Hasil Pengolahan Data

Berdasarkan tabel di atas jumlah prediksi benar dengan menggunakan model Zmijewski berjumlah 54 sampel dengan total sampel sebanyak 85. Tingkat akurasi model Zmijewski berdasarkan tabel tersebut sebesar 63,53%.

### Tingkat *Error* Dengan Model Zmijewski

	<i>Error I Type</i>	<i>Error II Type</i>
Jumlah	29	2
Total sampel	85	85
Tingkat <i>Error</i>	34,12%	2,35%

Sumber: Hasil Pengolahan Data

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Tabel di atas menunjukkan tingkat *error* yang dihasilkan dengan model Zmijewski pada setiap kategori. *Error I Type* pada model Zmijewski sebesar 34,12% dan *Error II Type* sebesar 2,35%. Hal ini menunjukkan bahwa total keseluruhan *error* pada model Zmijewski sebesar 36,47%.

### 3. Model Springate

#### Tingkat Keakuratan Prediksi Model Springate

Tahun	Jumlah Prediksi Benar	Sampel
2014	11	17
2015	14	17
2016	14	17
2017	15	17
2018	15	17
Total	69	85
Tingkat Akurasi	81,18%	

Sumber: Hasil Pengolahan Data

Berdasarkan tabel di atas jumlah prediksi benar dengan menggunakan model Springate berjumlah 69 sampel dengan total sampel sebanyak 85. Tingkat akurasi model Springate berdasarkan tabel tersebut sebesar 81,18%.

#### Tingkat Error Model Springate

	<i>Error I Type</i>	<i>Error II Type</i>
Jumlah	16	0
Total sampel	85	85
Tingkat Error	18,82%	-

Sumber: Hasil Pengolahan Data

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Tabel di atas menunjukkan tingkat *error* yang dihasilkan dengan model Springate pada setiap kategori. *Error I Type* pada model Springate sebesar 18,82% dan tidak ada *Error II Type*. Tingkat *error* pada model Springate sebesar 18,82% dan semua berasal dari *Error I Type*.

## SIMPULAN DAN SARAN

### Simpulan

1. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa secara *parsial* model Altman dapat memprediksi *financial distress* pada perusahaan ritel yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hal ini berarti bahwa hipotesis pertama dalam penelitian ini diterima.
2. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa secara *parsial* model Zmijewski dapat memprediksi *financial distress* pada perusahaan ritel yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hal ini berarti bahwa hipotesis kedua dalam penelitian ini diterima.
3. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa secara *parsial* model Springate dapat memprediksi *financial distress* pada perusahaan ritel yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hal ini berarti bahwa hipotesis ketiga dalam penelitian ini diterima.
4. Penelitian ini menunjukkan bahwa model Springate merupakan model prediksi *financial distress* yang paling baik digunakan pada perusahaan ritel yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia karena memiliki tingkat akurasi tertinggi.

### Saran

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

1. Penelitian selanjutnya diharapkan untuk menambah model prediksi *financial distress* lainnya seperti model Grover, model Ohlson, model Fulmer, model CA – *Score* dan model prediksi lainnya.
2. Penelitian selanjutnya diharapkan untuk menerapkan pada sektor perusahaan selain perusahaan ritel.
3. Penelitian selanjutnya bisa menggunakan metode analisis lain, seperti membandingkan antara model prediksi yang satu dengan model prediksi lainnya untuk dilihat apakah terdapat perbedaan.
4. Manajemen sebuah perusahaan dapat menjadikan hasil penelitian ini sebagai acuan untuk meminimalisir kondisi *financial distress* dan mempertimbangkan kebijakan yang dapat menghindarkan perusahaan dari *financial distress*.
5. Investor maupun calon investor bisa menjadikan hasil dari penelitian ini sebagai acuan dalam mengambil keputusan untuk berinvestasi di perusahaan ritel.

## Daftar Pustaka

- Algifari. (2010). *Statistika Deskriptif Plus Untuk Ekonomi dan Bisnis*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Berman, & Evan. (n.d.). *Arti Retail: Pengertian, Fungsi, dan Jenis-Jenis Retail*. Retrieved from Maxmanroe.com: <https://www.maxmanroe.com/vid/bisnis/arti-retail.html>

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- CEIC Data. (2019, Oktober 18). Tingkat Pertumbuhan Penjualan Perusahaan Ritel di Indonesia Tahun 2011-2019. Retrieved from <https://www.ceicdata.com/id/indicator/indonesia/retail-sales-growth>
- CNBC Indonesia. (2019, Juni 25). Giant Tutup 6 Gerai dan Nasib Industri Ritel di Indonesia. Retrieved Oktober 18, 2019, from <https://www.cnbcindonesia.com/news/20190625102738-4-80418/giant-tutup-6-gerai-dan-nasib-industri-ritel-di-indonesia>
- Darsono, & Ashari. (2005). *Pedoman Praktis Memahami Laporan Keuangan*. Yogyakarta: CV. Andi Offset.
- Dewan Standar Akuntansi Keuangan. (2017). *PSAK 1 tahun 2017 tentang Penyajian Laporan Keuangan*.
- Ghozali. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hanafi, M. M., & Halim, A. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Hantono. (2019). Memprediksi Financial Distress Dengan Menggunakan Model Altman Score, Grover Score, Zmijewski Score (Studi Kasus Pada Perusahaan Perbankan). *Program Studi Akuntansi Universitas Prima Indonesia*.
- Huda, E. N., Paramita, P. D., & Amboningtyas, D. (2018). Analisis Financial Distress Dengan Menggunakan Model Altman, Springate, dan Zmijewski Pada Perusahaan Retail Yang Terdaftar di BEI tahun 2013-2017. *Fakultas Ekonomi Universitas Pandanaran Semarang*.
- Jawa Pos. (2019, Juni 24). Persaingan Industri Ritel Makin Ketat, Pemain Besar Tutup Gerai. (M. N. Asikin, Ed.) Retrieved Oktober 18, 2019, from <https://www.jawapos.com/ekonomi/bisnis/24/06/2019/persaingan-industri-ritel-makin-ketat-pemain-besar-tutup-gerai/>
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). Theory of the Firm: Managerial Behavior. Agency Costs and Ownership Structure. *Journal of Financial Economics*.
- Kotler. (n.d.). *Arti Retail: Pengertian, Fungsi, dan Jenis-Jenis Retail*. Retrieved from Maxmanroe.com: <https://www.maxmanroe.com/vid/bisnis/arti-retail.html>
- Nilasari, D., & Haryanto, M. (2018). Memprediksi Perusahaan Yang Berpotensi Mengalami Masalah Keuangan Dengan Model Altman, Springate Dan Zmijewski (Studi pada Perusahaan Ritel yang Terdaftar di BEI Periode Tahun 2012-2016). *Jurnal STIE SEMARANG*, 10.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- Nirmalasari, L. (2018). Analisis Financial Distress Pada Perusahaan Sektor Property, Real Estate Dan Konstruksi Bangunan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.
- Peraturan Presiden No. 11 tahun 2007. (2007). *Penataan dan Pembinaan Pasar Tradisional, Pusat Perbelanjaan, dan Toko Modern*.
- Priambodo, D. (2017). *Analisis Perbandingan Model Altman, Springate, Grover, dan Zmijewski Dalam Memprediksi Financial Distress (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2015)*. Yogyakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.
- Qisthi, D., Suhadak, & Handayani, S. R. (2013). Analisis X-Score (Model Zmijewski) Untuk Memprediksi Gejala Kebangkrutan Perusahaan (Pada Industri Otomotif Dan Komponennya Yang Terdaftar di BEI Periode 2009-2011). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB), Volume 1 No. 2 April 2013*.
- Ramadhani, A. S., & Lukviarman, N. (2009). Perbandingan Analisis Prediksi Kebangkrutan Menggunakan Model Altman Pertama, Altman Revisi, Dan Altman Modifikasi Dengan Ukuran Dan Umur Perusahaan Sebagai Variabel Penjelas (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia) . *Jurnal Siasat Bisnis Vol. 13 No. 1, April 2009*.
- Triharyanti, A. N. (2008). Analisis Ketepatan Prediksi Kebangkrutan Dengan Menggunakan Model Altman Z Score (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Delisting di Bursa Efek Indonesia Tahun 2001 – 2006).
- Wahyuningtyas, F. (2010). *Penggunaan Laba dan Arus Kas Untuk Memprediksi Kondisi Financial Distress (Studi Kasus Pada Perusahaan Bukan Bank Yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2005 - 2008)*. Semarang: Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro.
- Wulandari, V., Nur, E., & Julita. (2014). Analisis Perbandingan Model Altman, Springate, Ohlson, Fulmer, CA-Score dan Zmijewski Dalam Memprediksi Financial Distress (studi empiris pada Perusahaan Food and Beverages yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2012). *JOM FEKON Vol. 1 No. 2 Oktober 2014, 2*.